

Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudarabah, Musyarakah, dan Ijarah Terhadap Profitabilitas (ROE) Bank BCA Syariah Indonesia Periode 2013-2020

Donna Ayu Wardani¹, Dede Nurohman²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
Email: donna.lokahita@gmail.com, de2nur71@gmail.com

Received; 08-07, Revised; 05-08, Accepted; 06-08

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pembiayaan murabahah, mudarabah, musyarakah, dan ijarah terhadap profitabilitas pada Bank BCA Syariah Indonesia. Teknik pengambilan sampel adalah sampel diakses melalui website resmi OJK pada laporan keuangan triwulan Bank BCA Syariah Indonesia. Metode penelitian yang dilakukan adalah metode kuantitatif. Untuk metode analisis yang digunakan analisis regresi linier berganda. Sedangkan untuk pengolahan datanya menggunakan SPSS 26.0. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa (1) pembiayaan murabahah berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROE, (2) pembiayaan mudarabah berpengaruh negative signifikan terhadap ROE, (3) pembiayaan musyarakah berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROE, (4) pembiayaan ijarah berpengaruh positif signifikan terhadap ROE

Keywords: Murabahah, Mudarabah, Musyarakah, Ijarah, Profitabilitas

I. Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia berjalan dengan cukup baik. Sehingga perkembangan perbankan syariah di Indonesia terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada sector profitabilitas Lembaga Keuangan Syariah pada tahun 2013-2020 secara berurutan Rp. 3,3 triliun, Rp. 1,7 Triliun, Rp. 1,789 Triliun, Rp. 159 Milyar, Rp. 3,08 Triliun, Rp. 5,404 Triliun, Rp.5,164 Milyar, Rp.3,667 Milyar, Rp.5,454 Milyar. Produk yang mempengaruhi profitabilitas dari tahun ke tahun adalah pembiayaan Murabahah sebesar Rp. 161,75 Triliun dengan pertumbuhan sebesar 3,54 % (ojk.go.id) Produk pembiayaan perbankan syariah memiliki skema yang variative dan memiliki mekanismenya sendiri. Produk penyaluran dana seperti jual beli, sewa, dan bagi hasil. Sedangkan dalam produk penghimpunan dana terdapat wadi'ah dan mudarabah. Sehingga keuntungan yang diambil melalui system bagi hasil, kerja sama, sewa dan jual beli. Dengan skema seperti itu bank syariah mampu menjadi salah satu pionir Lembaga Keuangan yang mudah dijangkau masyarakat Indonesia

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rudiandiyah Dwi Ramadhan yang berjudul Pengaruh Pembiayaan Mudarabah, Musyarakah, Murabahah, dan Ijarah Terhadap Return On Equity Pada Bank BCA Syariah Indonesia (Periode 2010-2020). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan mudarabah, musyarakah, murabahah, dan ijarah terhadap return on equity (ROE). Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah teknik sampling jenuh. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan triwulan Bank BCA Syariah Indonesia (Rudiandiyah, 2020) Menurut penelitian yang dilakukan oleh Reisa Saphira yang berjudul Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil (Mudarabah dan Musyarakah), Pembiayaan Jual Beli (Murabahah), dan Pembiayaan Sewa (Ijarah) Terhadap Profitabilitas (ROE) (Studi Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia Periode 2013-2017). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verikatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari website Bank Indonesia (BI). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling sehingga memperoleh 8 Bank Umum Syariah (Reisa Saphira, 2019). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rianti yang berjudul Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudarabah, Musyarakah, Murabahah, dan Ijarah Terhadap Tingkat Profitabilitas Return On Equity pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2018. Data yang digunakan adalah data time series yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Syariah Mandiri (BSM). Metode analisis yang digunakan adalah model OLS (Ordinary Least Square). (Antik Etna Rianti, 2019). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Arifin, Moxsin yang berjudul Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudarabah, Musyarakah, Murabahah, dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah: Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Periode 2011-2017. Penelitian ini bertujuan untuk membahas pengaruh pembiayaan mudarabah, musyarakah, murabahah, dan ijarah terhadap profitabilitas dengan menggunakan Return On Equity secara parsial maupun simultan. Populasi penelitian ini ada sebanyak 11 Bank Umum Syariah, akan tetapi hanya 5 Bank Umum Syariah yang menjadi sampel pada penelitian ini yang menggunakan teknik purposive sampling. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. (Arifin, Moxsin 2019)

Pada Bank BCA Syariah terdapat akad Murabahah, Mudarabah, Musyarakah, dan Ijarah. Untuk pembiayaan pembelian rumah atau apartemen, BCA Syariah menerapkan prinsip Murabahah dengan keuntungan berupa margin yang disepakati di awal. Untuk pembiayaan KKB Ib adalah pembiayaan yang dilakukan BCA Syariah dalam pengadaan atau pembelian kendaraan bermotor dengan menggunakan prinsip murabahah. Keuntungan yang didapatkan berupa margin yang disepakati di awal. Pembiayaan investasi BCA Syariah menerapkan prinsip Murabahah, Musyarakah, dan Ijarah berpengaruh terhadap profitabilitas bank BCA Syariah Indonesia Periode 2013-2020?

II. Tinjauan Pustaka

2.1. *Pembiayaan Murabahah*

Pembiayaan murabahah akad jual beli atas barang tertentu pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati oleh bank dan nasabah sehingga penjual (bank) harus memberi tahu harga pokok dan berapa keuntungan sebagai tambahannya. (Antonio:2001). Dalam penelitian lain juga dijelaskan bahwa murabahah adalah sebagian jual beli yang ada transparansi antara penjual dan pembeli dalam hal harga jual dan harga beli telah banyak diimplementasikan di Lembaga keuangan syariah. Bank di Lembaga keuangan bank maupun non bank, murabahah lebih banyak digunakan dalam aspek pembiayaan. (Januari, 2015). Landasan syariah pembiayaan murabahah dalam DSN MUI No. 04/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan murabahah, mengenai ketentuan umum murabahah dalam bank syariah salah satunya menyebutkan bahwa "Bank dan nasabah harus melakukan akad kerjasama yang bebas riba (dsnmui.or.id, 2000).

2.2. *Pembiayaan Mudarabah*

Mudarabah merupakan akad kerjasama yang menjadi *core* sistem transaksi dalam Islam (Nurohman, 2022). Mudarabah secara konsep adalah akad perjanjian antara dua pihak atau lebih untuk melakukan kerjasama usaha. Dalam akad mudarabah ini, pihak bank (shahibul maal) menempatkan modal sebesar 100% sedangkan nasabah (mudharib) berperan sebagai pengelola usaha. Bagi hasil yang dikerjakasikan dihitung sesuai dengan nisbah yang disepakati Bersama. (Ismail:2013). Pengertian lain mengenai mudarabah adalah akad

diantara kedua belah pihak, dimana pihak yang satu menyerahkan modal dan pihak lainnya memberdayakan modal tersebut untuk usaha, serta keuntungan yang diperoleh dibagi bersama sesuai porsi bagi hasil yang disepakati saat akad (Januari, 2015). Landasan syariah pembiayaan mudarabah adalah fatwa DSN-MUI No. 07/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan Mudarabah mengenai ketentuan hukum pembiayaan yang salah satunya menyebutkan bahwa: "Pada dasarnya dalam mudarabah tidak ada ganti rugi, karena pada dasarnya akad ini bersifat Amanah (yad al-amanah), kecuali akibat dari kesalahan disengaja, kelalaian, atau pelanggaran kesepakatan". (dsnmu.or.id, 2000).

2.3. Pembiayaan Musyarakah

Musyarakah adalah perjanjian yang berjalan selama usaha yang dibiayai tetap beroperasi. Namun, perjanjian ini dapat diakhiri dengan atau tanpa menutup usaha. Jika usaha ditutup atau dilikuidasi, masing-masing pihak akan mendapat hasil likuidasi asset sesuai proporsi modal. (Muhammad, 2014). Pengertian lain mengenai musyarakah adalah perjanjian kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk melakukan usaha tertentu. Masing-masing pihak memberikan kontribusi dana. Keuntungan atau kerugian akan ditanggung sesuai proporsi yang telah disepakati. (Purnamasari & Suswinarno, 2011). Landasan syariah pembiayaan musyarakah adalah Fatwa DSN-MUI No.08/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan musyarakah yang salah satunya menyebutkan bahwa "partisipasi mitra dalam pekerjaan merupakan dasar pelaksanaan musyarakah, akan tetapi kesamaan porsi kerja bukanlah merupakan syarat. Seseorang mitra boleh melaksanakan kerja lebih banyak dari yang lainnya, dalam hal ini boleh menuntut bagian keuntungan tambahan bagi dirinya". (dsnmu.or.id, 2000) Ijarah adalah transaksi sewa menyewa atas suatu barang dan atau jasa antara pemilik objek sewa termasuk kepemilikan hak pakai atas objek sewa dengan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan. (Muhammad, 2014). Pengertian lain yang menjelaskan mengenai ijarah adalah akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa, melalui pembayaran upah sewa tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan (ownership/milkiyah) atas barang itu sendiri. Dimana transaksi bank membeli dan menyewakan asset atau peralatan yang dibutuhkan nasabah dan bank mendapatkan jasa persewaan. (Syafii, 2001). Landasan syariah pembiayaan ijarah adalah Fatwa DSN MUI No.09/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan ijarah yang salah satunya menyebutkan bahwa "jika salah satu pihak tidak menunaikan kewajibannya atau jola terjadi perselisihan diantara pihak, maka penyelesaiannya dilakukan melalui Badan Arbitrase Syariah setelah tidak tercapai kesepakatan melalui musyawarah. (dsnmu.or.id, 2000)

III. Desain Penelitian dan Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan murabahah, mudarabah, musyarakah, dan ijarah terhadap profitabilitas (ROE) pada Bank BCA Syariah Indonesia. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data time series yang diperoleh dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 32. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling berupa laporan keuangan triwulan Bank BCA Syariah Indonesia Periode 2013-2020. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, empat uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji heterokedasitas, uji multikolinearitas, analisis regresi linier berganda dengan menggunakan software SPSS 26.0

IV. Hasil Dan Pembahasan

4.1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengukur data pada penelitian ini, apakah data berdistribusi normal atau tidak normal. Apabila data berdistribusi normal, maka model regresi dapat dikatakan baik. Dilihat dari hasil uji kolmogorow-smirnov test.

Tabel 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,83550866
Most Extreme Differences	Absolute	,109
	Positive	,060
	Negative	-,109
Test Statistic		,109
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Dari tabel one sample kolmogorow-smirnov test diketahui bahwa data adalah 0,200 maka lebih besar dari 0,5 ($0,200 > 0,5$) sehingga dapat disimpulkan data pembiayaan murabahah, mudarabah, musyarakah, ijarah, dan return on equity dinyatakan normal.

4.2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel independent (bebas) dalam model regresi. Jika data tidak mengalami korelasi antar variabel bebas, maka model regresi dapat dikatakan baik.

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	,792	1,910
	X2	,701	1,737
	X3	,501	1,474
	X4	,575	1,729

Dari tabel multikolinearitas diatas, diketahui bahwa nilai VIF adalah 1,910 untuk variabel murabahah, 1,737 untuk variabel mudarabah, 1,474 untuk variabel musyarakah, dan 1,729 untuk variabel ijarah. Dari hasil berikut pada variabel murabahah, mudarabah, musyarakah, dan ijarah terbebas dari uji asumsi klasik karena nilai VIF lebih dari 10.

4.3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu periode t dengan periode t-1 sebelumnya. Untuk mendeteksi terdapat autokorelasi atau tidak dapat menggunakan uji Durbin Watson (DW).

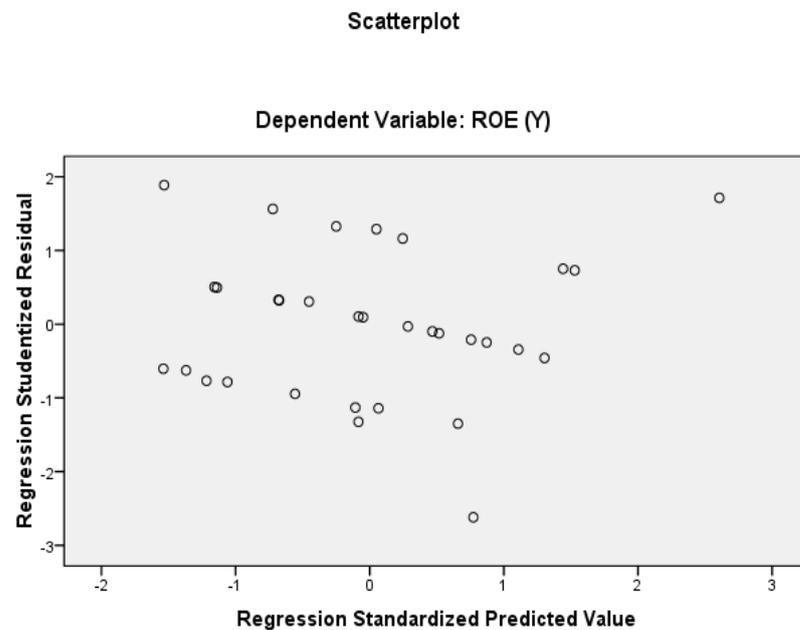
Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,767 ^a	,505	,543	,895	1,986
a. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2					
b. Dependent Variable: Y					

Berdasarkan tabel 4 diatas, nilai Durbin Watson adalah sebesar 1,986 terletak diantara 2 dan +2. Hal ini berarti model regresi tidak terdapat autokorelasi sehingga model regresi layak digunakan.

4.4. Uji Heterokedasitas

Uji heterokedasitas dilakukan untuk melihat antar nilai Y apakah sama atau heterogen. Uji heterokedasitas memiliki tujuan untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedasitas pada suatu model dan dapat dilihat pada model scatterplot tersebut.



Gambar 2. Uji Heterokedastisitas

Pada gambar 2 diatas, dapat diketahui bahwa scatterplot tidak terjadi heterokedasitas. Hal ini ditunjukkan oleh titik-titik data yang tidak berpola serta menyebar di sekitar angka nol dan tidak hanya mengumpul hanya diatas atau di bawah saja.

4.5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini bertujuan untuk mencari pengaruh dua atau lebih predictor atau untuk mencari hubungan fungsional dua variabel predictor atau lebih terhadap variabel kriteriumnya. Dengan demikian regresi berganda digunakan untuk penelitian yang menyertakan beberapa variabel sekaligus. Variabel dalam penelitian dapat dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

Tabel 6. Uji Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,416	,169	20,179	,000
	X1	4,252E-6	,000	,086	,143
	X2	2,546E-7	,000	-,909	,000
	X3	3,111E-5	,000	,046	,455
	X4	5,974E-7	,000	,091	,025

Sumber: Data Sekunder, diolah dengan SPSS 26.0

Berdasarkan model pengujian yang disajikan dalam gambar diatas, maka dapat dikembangkan dalam persamaan model regresi sebagai berikut:

$$Y = 3,416 + 4,252X1 + 2,546X2 + 3,111X3 + 5,974X4$$

Keterangan:

Y = Return On Equity

- X1 = Pembiayaan Murabahah
- X2 = Pembiayaan Mudarabah
- X3 = Pembiayaan Musyarakah
- X4 = Pembiayaan Ijarah

Keterangan:

- a. Konstanta sebesar 3,146 menyatakan jika variabel murabahah, mudarabah, musyarakah, dan ijarah dalam keadaan konstanta (tetap) maka laba bersih sebesar 3.146 satu satuan.
- b. Koefisien regresi sebesar 4,252 menyatakan jika setiap kenaikan 1 satuan pembiayaan murabahah maka akan menaikkan return on equity sebesar 4,252 satu satuan dan sebaliknya jika penurunan satu satuan maka pembiayaan murabahah, maka akan menurunkan return on equity sebesar 4,252 dengan anggapan X2, X3, dan X4 tetap.
- c. Koefisien regresi X2 sebesar 2,546 menyatakan bahwa kenaikan 1 satuan pembiayaan mudarabah, maka akan menaikkan return on equity sebesar 2,546 dan sebaliknya jika setiap penurunan 1 satuan pembiayaan mudarabah, maka akan menurunkan return on equity sebesar 2,546 satu satuan dengan anggapan X1, X3, dan X4 tetap.
- d. Koefisien X3 sebesar 3,111 menyatakan bahwa kenaikan 1 satuan pembiayaan musyarakah, maka akan menaikkan return on equity sebesar 3,111 dan sebaliknya jika setiap penurunan 1 satuan pembiayaan musyarakah, maka akan menurunkan return on equity sebesar 3,111 satu satuan dengan anggapan X1, X2, dan X4 tetap.
- e. Koefisien X4 sebesar 5,974 menyatakan bahwa kenaikan 1 satuan pembiayaan sewa ijarah, maka akan menaikkan return on equity sebesar 5,974 dan sebaliknya jika setiap penurunan 1 satuan pembiayaan sewa ijarah, maka akan menurunkan return on equity sebesar 5,974 satu satuan dengan anggapan X1,X2, dan X3 tetap
- f. Tanda (+) menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda (-) menunjukkan arah yang berlawanan

4.6. Uji t (T-test)

Uji t digunakan untuk mengetahui suatu hubungan antar variabel independent dengan variabel dependen secara parsial. Uji t disini untuk menguji hipotesis yang digunakan dalam memenuhi dan mengetahui ada tidaknya perbedaan yang meyakinkan dari dua mean sampel.

Tabel 7
Hasil Uji Statistik t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,416	,169		20,179	,000
	X1	4,252E-6	,000	,086	1,308	,143
	X2	2,546E-7	,000	-,909	-3,204	,000
	X3	3,111E-5	,000	,046	,784	,455
	X4	5,974E-7	,000	,091	2,223	,025

1. Variabel Murabahah (X1)

Berdasarkan tabel 7 diatas, nilai signifikan untuk variabel Murabahah sebesar 0,143 dibandingkan dengan taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) maka $0,143 > 0,05$. Dengan nilai unstandardized coefficients B 4,252 yang menunjukkan pengaruh positif tidak signifikan. Jika dengan cara 2, dengan tabel coefficients diperoleh nilai t hitung sebesar 1.308 dan t tabel sebesar 2,052 (diperoleh dengan cara mencari nilai $df = n - k = 32 - 5 = 27$, dan membagi nilai $\alpha = 5\%$ dibagi 2 = 0,025). $t \text{ hitung} > t \text{ tabel} = 1.308 < 2.052$.

Menunjukkan bahwa H1 diterima yang menggambarkan bahwa Murabahah berpengaruh negative dan tidak signifikan. Jadi, hipotesis 1 tidak teruji

2. Variabel Mudarabah (X2)

Berdasarkan tabel 7 diatas, nilai signifikan untuk variabel Mudarabah sebesar 0 dibandingkan dengan taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) maka $0 < 0,05$. Dengan nilai unstandardized coefficients B 2,456 yang menunjukkan pengaruh positif tidak signifikan. Jika dengan cara 2, dengan tabel coefficients diperoleh nilai t hitung sebesar -3,024 dan t tabel sebesar 2,052 (diperoleh dengan cara mencari nilai $df = n - k = 32 - 5 = 27$, dan membagi nilai $\alpha = 5\%$ dibagi 2 = 0,025). T hitung < t tabel = -3,204 < 2.052. Jadi hipotesis 2 teruji.

3. Variabel Musyarakah (X3)

Berdasarkan tabel 7 diatas, nilai signifikan untuk variabel Musyarakah sebesar 0,455 dibandingkan dengan taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) maka $0,455 > 0,05$. Dengan nilai unstandardized coefficients B 3,111 yang menunjukkan pengaruh positif tidak signifikan. Jika dengan cara 2, dengan tabel coefficients diperoleh nilai t hitung sebesar 0,784 < 2,052 yang menggambarkan bahwa Musyarakah berpengaruh positif dan tidak signifikan. Jadi hipotesis 3 tidak teruji.

4. Variabel Ijarah (X4)

Berdasarkan tabel 7 diatas, nilai signifikan untuk variabel Sewa Ijarah sebesar 0,25 dibandingkan dengan taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) maka $0,25 > 0,05$. Dengan nilai unstandardized coefficients B 5,974 yang menunjukkan pengaruh positif tidak signifikan. Jika dengan cara 2, tabel coefficients diperoleh nilai t hitung sebesar 2,223 dan t tabel sebesar (diperoleh dengan cara mencari $df = n - k = 32 - 5 = 27$, dan membagi 2 nilai $\alpha = 5\%$ yaitu 5% dibagi 2 = 0,025. T hitung > t tabel = 2,223 > 2,052 yang menggambarkan bahwa ijarah berpengaruh positif signifikan terhadap Return On Equity. Jadi hipotesis 4 teruji

4.7. Uji f (f-test)

Uji f digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara Bersama-sama.

Tabel 7

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.672	4	1,578	21,031	,001 ^b
	Residual	,137	27	,082		
	Total	9,875	31			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2						

Berdasarkan tabel 7 diatas, diketahui bahwa, maka dapat dilihat bahwa f hitung sebesar 21,031 sedangkan nilai f tabel untuk distribusi dengan tingkat kesalahan sebesar $\alpha = 5\%$ adalah sebesar (diperoleh dengan cara mencari df_1 dari df_2 . $df_1 = k - 1 = 3$, $k = 3$ jumlah variabel independent. $df_2 = n - k - 1 = 32 - 3 - 1 = 28$). Hal ini berarti f hitung (21,031) > f tabel (2,714) dan nilai signifikan (0,001) < $\alpha = 0,05$. Artinya terdapat pengaruh pembiayaan murabahah (X1), pembiayaan mudarabah (X2), pembiayaan musyarakah (X3), dan terdapat pengaruh pada pembiayaan ijarah (X4).

4.8. Koefisien Determinasi (R^2)

Pada uji koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independent dalam menerangkan variabel dependennya. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 – 1 (0% - 100%). Semakin mendekati nilai 0 maka variabel independen dianggap memiliki pengaruh yang kecil terhadap variabel dependen, sedangkan mendekati nilai 1 maka variabel independen dianggap memiliki pengaruh besar terhadap variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,767 ^a	,505	,543	,895
a. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2				
b. Dependent Variable: Y				

Berdasarkan tabel 8 diatas, , angka R square atau koefisien determinasi adalah 0,505. Nilai R square berkisar antara 0 sampai 1. Untuk regresi linier berganda sebaiknya menggunakan R square yang sudah disesuaikan atau tertulis adjust R square, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan. Angka Adjust R Square adalah 0,543 . Hasil perhitungan statistic ini berarti bahwa kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi perubahan variabel dependen sebesar 0,54 % sedangkan sisanya 0,054 atau (100% - 54%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi yang dianalisis.

V. Pembahasan

1. Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji t (t-test) terhadap variabel murabahah memperoleh nilai 1.308 < 2.052, maka H0 ditolak dan H1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel murabahah berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROE) pada Bank BCA Syariah Indonesia Periode 2013-2020. Penelitian yang dilakukan oleh Meilisa Dkk menyatakan bahwa pembiayaan murabahah secara parsial tidak berpengaruh terhadap signifikan terhadap profitabilitas (ROE) Bank Syariah. Adapun penelitian serupa yang dilakukan oleh Rivalah Anjani dan Maulidiyah (2016) menyatakan bahwa pembiayaan *murabahah* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROE) BPRS di Indonesia Periode 2012-2015. Hasil penelitian tersebut konsisten dengan penelitian ini.

2. Pengaruh Pembiayaan Mudarabah Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji t (t-test) terhadap variabel mudarabah memperoleh nilai -3,204 < 2.052, maka H0 diterima dan H1 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *mudarabah* berpengaruh negative signifikan terhadap profitabilitas (ROE) pada Bank BCA Syariah Indonesia Periode 2013-2020. Penelitian yang dilakukan oleh Alifia Rizqi dan Nana Diana (2021) menyatakan bahwa pembiayaan *mudarabah* tidak berpengaruh tetapi berubah negative pada Return On Equity (ROE) Bank BCA Syariah Indonesia Periode 2017-2019. Hasil penelitian tersebut bertentangan dengan hasil penelitian ini. Adapun penelitian serupa dilakukan oleh Rivalah Anjani dan Maulidiyah (2016) menyatakan bahwa pembiayaan Mudarabah berpengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas (ROE) BRPS di Indonesia Periode 2012-2015. Hasil penelitian tersebut konsisten dengan penelitian ini.

3. Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji t (t-test) terhadap variabel musyarakah memperoleh nilai 0,455 > 0,05, maka H0 ditolak dan H1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel musyarakah berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROE) pada Bank BCA Syariah Indonesia Periode 2013-2020. Penelitian yang dilakukan oleh Alifia Rizqi dan Nana Diana (2021) menyatakan bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity (ROE) Bank BCA Syariah Indonesia Periode 2013-2020. Hasil penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian ini. Adapun penelitian lainnya dilakukan oleh Reinissa R.D.P menyatakan bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas (ROE) Bank Syariah Mandiri TBK. Hasil penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian ini.

4. Pengaruh Pembiayaan Ijarah Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji t (t-test) terhadap variabel ijarah memperoleh nilai 2,223 > 2,052, maka H0 diterima dan H1 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel sewa ijarah berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROE) pada Bank BCA Syariah Periode 2013-2020. Penelitian yang dilakukan oleh Purnama Putra dan Maftuhatul Hasan (2018)

menyatakan bahwa pembiayaan sewa ijarah berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROE) terhadap 4 Bank Umum Syariah Periode 2013-2016. Hasil penelitian tersebut konsisten dengan penelitian ini. Adapun penelitian lain dilakukan oleh Idris Muhammad (2021) menyatakan bahwa pembiayaan ijarah berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) terhadap Bank Umum Syariah di Indonesia.

VI. Simpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil pembahasan analisis data melalui pembuktian hipotesis pada permasalahan yang diangkat, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Variabel pembiayaan Murabahah berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROE). Variabel pembiayaan Mudarabah berpengaruh negative signifikan terhadap profitabilitas (ROE) yang artinya semakin tinggi pembiayaan Mudarabah akan mengurangi profitabilitas yang di dapat oleh Bank BCA Syariah Indonesia yang diukur dengan ROE. Variabel pembiayaan Musyarakah berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROE). Variabel pembiayaan Ijarah berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROE) yang artinya semakin tinggi pembiayaan Ijarah semakin tinggi pula profitabilitas yang di dapat oleh Bank BCA Syariah Indonesia yang diukur dengan ROE. Berdasarkan hasil analisis data melalui pembuktian hipotesis pada permasalahan riset yang diangkat, maka penulis memberikan saran sebagai berikut: Bank BCA Syariah bisa mempertimbangkan pembiayaan yang seperti apa yang sangat mempengaruhi peningkatan pendapatan operasional pada bank tersebut, selain itu perlu pengamatan serta pertimbangan sector yang menjadi pengaruh besar untuk memperoleh keuntungan (profit).

Daftar Pustaka

- Afifuddin, A. (2022). The Regression Model Effect of Financial Ratio on Construction and Building Stock Price. *Golden Ratio of Finance Management*, 2(1), 43-60.
- Alam, S., Sari, R., Junaid, A., Tenriwaru, T., Kalsum, U., & Arfah, E. A. (2021). Internal Financial Reporting Mechanism Realizing Bumdes Financial Accountability In Tompobulu District, Maros Regency. *Golden Ratio of Community Services and Dedication*, 1(2).
- Allo, Y. R. M., Sintha, L., Siregar, E., & Juniasti, R. (2021). Managing Family Finances During The COVID-19 Pandemic. *Golden Ratio of Community Services and Dedication*, 1(2), 26-32.
- Antik Etna Rianti, 2019. 'Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudarabah, Musyarakah, Murabahah, dan Ijarah Terhadap Tingkat Profitabilitas *Return On Equity* Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2018. Skripsi. Diterbitkan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Sarjana Hukum: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Anjani R dan H.I Maulidiyah. (2016). Pengaruh Pembiayaan Mudarabah, Musyarakah, dan Murabahah Terhadap Profitabilitas BRPS di Indonesia Periode 2012-2015. 175-183
- Antonio M Syafii. 2001. "Bank Syariah Dari Teori ke Praktik. Jakarta: Gema Insani Press
dsnmui.or.id (diakses pada tanggal 01 juli 2022)
- I. D. Purnamasari and Suswinarno, *Panduan Lengkap Hukum Praktis Populer Kiat-Kiat Cerdas, Mudah, dan bijak Memahami Masalah Akad Syariah, Pertama*: Kaifa, 2011.
- Muhamad. 2014. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Moksin Arifin, 2019. "Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudarabah, Musyarakah, Murabahah, dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Periode 2011-2017). Skripsi. Diterbitkan. Fakultas Ekonomi: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- N.Meilisi Dkk, Setiono H, D.Toto. (2018). Analisis Pengaruh Pendapatan Murabahah, Mudarabah, Musyarakah, dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah
- Kuraesin, A. D., Suryaningsih, M., Darwis, H., & Yunita, A. (2022). The Influence of Organizational Culture on Financial Report Quality at Jakarta Water Resources Office. *Golden Ratio of Finance Management*, 2(1), 29-42.
- Nurohman, D. (2022). Pemahaman Pengelola tentang Mudarabah dan Aplikasinya dalam Lembaga Keuangan Mikro Syariah di Jawa Timur. *Al-Intaj*, 8(1), 50–70.
- Putra P, Hasan M. (2018). Pengaruh Pembiayaan Mudarabah, Musyarakah, Murabahah, dan Ijarah Terhadap Profitabilitas 4 Bank Umum Syariah Periode 2013-2016. 140-150
- Reisa Saphira, 2019. "Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil (Mudarabah dan Musyarakah), Pembiayaan Jual Beli (Murabahah) dan Pembiayaan Sewa (Ijarah) Terhadap Profitabilitas (ROE) Studi pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia Periode 2013-2017. Skripsi. Diterbitkan. Fakultas Ekonomi: Universitas Pasundan

- R.D.P Reinissa. (2015). Pengaruh Pembiayaan Mudarabah, Musyarakah, dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri, TBK. 122
- R.N.A Alfia, D. Nana. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudarabah dan Musyarakah Terhadap ROE Pada Bank BCA Syariah. 4(1). 34-43
- Rudiansyah Dwi Ramadhan, 2021. "Pengaruh Pembiayaan Mudarabah, Musyarakah, Murabahah, dan Ijarah Terhadap Return On Equity Pada Bank BCA Syariah Indonesia Periode 2010-2020. Skripsi. Diterbitkan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Y. Janwari, Lembaga Keuangan Syariah, Pertama. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Yunus, Y. A. (2021). Comparison of Sharia Stock Prices and Trading Volumes Before and During COVID-19. Golden Ratio of Finance Management, 1(1), 13-24.